

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat interaksi nyata perlakuan jenis galur dan volume air pada variabel pertumbuhan dan hasil tanaman kacang bamba (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.). Hal ini ditunjukkan oleh variabel tinggi tanaman, jumlah daun, lebar tajuk, panjang petiole, jumlah polong, ketebalan kulit polong, fruit set, bobot basah dan kering brangkasan. Kombinasi perlakuan G₂V₁ memperlihatkan enam karakter terbaik yaitu tiga karakter pertumbuhan (tinggi tanaman, jumlah daun, lebar tajuk) dan tiga komponen hasil (jumlah polong, bobot basah dan kering brangkasan). G₃V₂ hanya terbaik pada % fruit set, G₄V₂ mempunyai kulit polong paling tebal, G₁V₃ mempunyai internode terpanjang, G₂V₃ mempunyai jumlah daun terbanyak, G₂V₃ mempunyai jumlah daun terbanyak dan G₅V₃ mempunyai tajuk paling lebar.

5.2 Saran

Secara teknis dan ekonomis perlakuan G₂V₁ (Galur Gresik Hitam 54 dan Volume Air 200 ml/hari) lebih disarankan di lahan Gresik dengan jenis tanah merah (alfisol) dan tipe iklim lingkungan A. Perlunya melakukan penelitian uji multilokasi di *Greenhouse* dengan volume air yang sama, jenis tanah alfisol, dan tipe iklim A seperti Kabupaten Gresik.